

Imam Sajjad, Keteladanan dalam Spiritualitas dan Pengabdian

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu alasan bulan Sya'ban dimuliakan umat Islam, karena merupakan bulan kelahiran sejumlah manusia agung yang memiliki spiritualitas tinggi dalam sejarah Islam, diantaranya .Imam Ali Zainal Abidin as-Sajjad as yang dilahirkan pada hari kelima bulan ini

Kita merayakan dan mengenang figur-figur agung Ahlul Bait Rasulullah Saw karena perilaku dan cara hidup mereka merupakan petunjuk menuju jalan kebahagiaan dan kesuksesan. Imam Ali Zainal Abidin dilahirkan tanggal lima Sya'ban tahun 38 H. Putra Imam Husein dijuluki dengan sebutan Imam Sajjad, karena tekun beribadah dan bersujud kepada Allah Swt. Selain dekat dengan Tuhan, beliau juga dikenal sebagai orang yang sangat dermawan, memiliki spiritualitas yang tinggi, penyantun terutama kepada orang miskin, anak yatim dan orang-orang .tertindas

Terkait keagungan bulan Syaban, Imam Sajjad di hadapan para sahabatnya berkata, "Demi Tuhan yang nyawa Husein bin Ali berada di tangan-Nya, aku mendengar dari ayahku Husein bin yang menuturkan nasehat dari kakekku Ali bin Abi Thalib, barangsiapa yang berpuasa di bulan Syaban karena mencintai Rasulullah Saw dan demi mendekatkan diri kepada Allah swt, maka Allah swt akan mencintainya dan memuliakannya di hari akhir nanti, dan surga wajib .",baginya

Manusia mulia ini juga dikenal dengan doa-doanya yang memiliki ketinggian bahasa yang menjulang dan kedalaman makna yang menghunjam. Beliau menjalani malam dengan doa dan ibadah kepada Sang Maha Pencipta. Tentang ini, Imam Baqir as, putra Imam Sajjad berkata, "Ketika semua orang di rumah tertidur di awal malam, ayahku, Imam Sajjad bangun mengambil .wudhu dan shalat dua rakaat

Salah satu strategi Imam Sajjad adalah mentransfer pengetahuan agama lewat tradisi doa dan munajat. Beliau memaparkan pelajarannya lewat bait-bait doa dan munajat yang menggugah hati. Kumpulan doa-doa beliau disatukan dalam kitab "Shahifah Sajjadiyah" yang merupakan harta karun pengetahuan dan hakikat agama. Kitab tersebut adalah kumpulan samudera pengetahuan Islam di bidang tauhid, akhlak, dan pendidikan yang telah mengundang perhatian .banyak ulama

Doa adalah media penghubung antara makhluk dengan penciptanya dan agama Islam sangat menganjurkan umatnya berdoa. Selain memiliki pengaruh spiritual luar biasa bagi manusia, doa juga dapat memberi pengaruh kepada seluruh dimensi keberadaan manusia mulai dari perilaku personal hingga sosial dan politik. Interaksi dengan Allah Swt akan menjaga manusia dari .gangguan mental dan kerusakan jiwa

Imam Sajjad dikenal sebagai sosok yang sangat pengasih dan dermawan. Rumahnya selalu menjadi rujukan dan tempat pengaduan para fakir miskin untuk meminta bantuan. Suatu ketika, beliau melihat sekelompok orang penderita lepra yang dikucilkan oleh orang-orang di sekitarnya. Imam Sajjad pun lantas membawa mereka ke rumahnya dan menyambutnya .dengan penuh kasih sayang

Imam Sajjad mengambil bahan makanan dalam karung dan memanggulnya sendirian menuju daerah orang-orang miskin dan membagikan makanan kepada mereka. Tidak ada seorangpun yang mengenalinya. Setiap malam orang-orang miskin menunggu beliau di depan rumah mereka untuk menerima jatah makanannya. Imam Baqir berkata, Tapak hitam dipunggung ayahku merupakan bukti bahwa beliau memanggul sendiri makanan yang dibagikan kepada .orang miskin

Imam Sajjad dengan tanpa pamrih dan hanya mengharap keridhaan Allah dalam berbuat baik terhadap orang lain. Ketika bersama rombongan bergerak menuju Mekah untuk menjalankan ibadah haji, beliau meminta supaya pengurus rombongan tidak memperkenalkan identitas dirinya kepada yang lain. Dengan cara ini rombongan lain tidak mengenalinya, dan beliau bisa .leluasa melayani keperluan mereka yang hendak berangkat untuk menunaikan ibadah haji

Dalam sebuah perjalanan seseorang mengenalinya dan berkata, “Apakah kalian tahu siapa pemuda ini ” Ia tidak lain adalah Ali bin Husein. Rombongan itu berlari mendekati Imam Sajjad dan memberi hormat serta memohon maaf karena tidak mengenalinya. Imam Sajjad berkata, “.Aku ingin melayani keperluan mereka. Inilah alasanku tidak ingin dikenali oleh mereka

Kehidupan Imam Ali Zainal Abidin menjadi mata air pengetahuan dan akhlak bagi yang mendulanginya. Salah satu pelajaran besar dari kehidupan beliau adalah cara memberikan nasehat yang bijaksana. Suatu hari seorang lelaki mengeluh dan putus asa atas rahmat Allah swt. Ia berkata, “Saya berdoa, munajat dan memohon kepada Allah, tapi suara ini tidak melampaui langit-langit rumah apalagi menembus angkasa.” Mendengar keluhan itu, salah seorang temannya berkata, “Jangan keliru saudaraku, Allah dekat dengan kita. Tapi kitalah

yang tidak memiliki kemampuan untuk merasakannya. Bukankah, Allah swt dalam al-Quran
."berfirman, "Aku lebih dekat dari urat nadimu

Tapi nasehat itu tidak berpengaruh, dan lelaki itu kian hari semakin putus asa atas kehidupannya. Akhirnya suatu hari ia diajak bertemu dengan Imam Sajjad. Di hadapan Imam Sajjad lelaki itu berkata, "Saya menemui Anda untuk menanyakan mengapa doaku tidak terkabul. Padahal Allah swt berfirman, 'Berdoalah, maka Aku akan mengabulkan doamu '. Saya
".khawatir akidah saya lemah dan meninggal dalam keadaan tidak beragama

Imam Sajjad memandang dengan penuh kasih sayang kepada lelaki tersebut. Beliau kemudian bertanya, "Apakah shalatmu awal waktu atau tidak? Apakah engkau telah berbuat baik seperti bersedekah kepada orang miskin demi mendekatkan diri kepada Allah? Apakah sikapmu baik terhadap teman-temanmu? Apakah kamu tidak mengucapkan kalimat yang menyulut permusuhan? Apakah engkau tidak memberikan persaksian palsu? Apakah kamu telah menunaikan zakat dan membayar utang? Apakah engkau tidak kikir terhadap kaum fakir dan
"?membantu yatim

Lelaki itu menjawab, "Wahai Ali bin Husein, sayang sekali saya tidak termasuk kriteria yang Anda sebutkan. Imam sambil tersenyum ramah menjawab, "Lalu apa yang diharapkan dari Allah ? Semua kriteria yang saya sebutkan itu selain berguna bagi akhiratmu juga bermanfaat bagi duniamu. Salah satunya adalah dikabulkannya doa. Dengarlah perintah Allah, maka Allah
".akan mendengar perkataan kita

Dalam pandangan Imam Sajjad, hubungan vertikal dengan Allah swt tidak bisa dipisahkan dari hubungan horizontal antarsesama manusia. Imam Zainal Abidin dalam Risalah Huquq menyinggung hak sesama manusia. Sebab setiap anggota masyarakat memiliki tanggung jawab bersama dalam menjalani kehidupan ini. Dengan cemerlang, Imam Sajjad menjelaskan bagaimana hak pemimpin terhadap bawahannya dan sebaliknya. Tidak hanya itu, Imam Sajjad juga menjelaskan bagaimana hubungan keluarga menyangkut hak orang tua terhadap anaknya
.dan sebaliknya, hak bertetangga, berteman dan hak terhadap harta

Menurut Imam Sajjad, manusia adalah pelayan bagi yang lain, sehingga dalam masyarakat tumbuh budaya gotong-royong dan saling membantu. Di bagian lain Imam Sajjad mengungkapkan perkataan tentang saudara. Beliau berkata, "Saudara yang buruk adalah orang yang memperhatikanmu ketika keadaan lapang, namun menjauhi ketika sulit." Untuk itu
.seorang mukmin berkewajiban berbuat baik kepada orang lain

Dalam pandangan Imam Sajjad, melayani orang lain memiliki berbagai dampak yang sangat besar baik di dunia maupun di akhirat. Salah satunya adalah membantu orang yang terkena musibah dan membutuhkan pertolongan. Imam Sajjad berkata, "Di dunia ini tidak ada yang
".lebih mulia selain berbuat baik kepada saudara

Imam Sajjad dalam berbagai riwayat lain menjelaskan bahwa orang yang membantu orang lain akan mendapat ganjaran pahala akhirat, ampunan dosa, kedudukan yang tinggi di surga serta pahala lainnya. Beliau berkata, "Tuhanku, semoga shalawat tercurah atas Muhammad dan keluarganya., anugerahilah tanganku ini agar bisa berbuat baik kepada orang lain, dan jangan
".rusakkan kebaikan itu dengan riya dalam diriku

Imam Sajjad bahkan dalam doanyapun memberikan contoh bagaimana mengabdikan dan melayani kebutuhan orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Imam Zainal Abidin kepada putranya berkata, "Barang siapa yang meminta tolong padamu untuk melakukan suatu pekerjaan baik, maka lakukanlah. Jika kamu ahlinya maka lakukan dengan sebaik-baiknya, Jika
".bukan engkau telah berbuat baik

Imam Ali Zainal Abidin sangat menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian terhadap masyarakat bukan diukur dari seberapa besar pekerjaan itu, tapi kualitas .layanan dan ketulusan niatlah yang menjadi ukuran dari bernilai atau tidaknya pekerjaan itu

Selain itu, pengabdian juga menumbuhkan sebuah ketenangan spiritual bagi seseorang yang bisa berbuat kebaikan bagi orang lain. Terkait hal ini Imam Sajjad berkata, "Sikap bersahabat dan bersaudara seorang mukmin kepada saudara mukmin lainnya adalah ibadah." Di bagian lain, Imam Sajjad mengingatkan nilai spiritual berbuat baik kepada orang lain dengan
".mengatakan, "Allah akan menggembirakan orang yang telah menggembirakan saudaramu